

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian pasti dihadapkan dengan sebuah penyelesaian yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode dalam penyelesaian penelitian tersebut. Metode penelitian adalah suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar dan hati-hati, terencana, sistematis atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah *library research* (penelitian pustaka) yaitu penelitian yang menggunakan fasilitas pustaka seperti buku, kitab, majalah dan artikel.² Artinya meneliti dokumen-dokumen yang sudah ada di perpustakaan atau tempat referensi buku buku lainnya yang ada relevansinya dengan permasalahan yang penulis bahas dalam tesis ini. Dimana penulis berkeinginan untuk mengkaji Problematika Ijab kabul Melalui Media komunikasi Kontemporer Persfektip Empat Mazhab.

B. Sumber Data

Sumber data dalam tesis ini dibagi dalam dua kelompok, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 12.

² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung:TP, 1990), hlm. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer (sumber asli) yang memuat informasi atau data tersebut.³

- a) Abu Bakr bin Mas'ud al-Kasani al Abu Hanifah, *Bada'i al Shanai' fi Tartib al Syara'i*. juz 3, Beirut Libanon: Dar al Kutub Ilmiah, 1997.
- b) Muhammad bin Idris al-Syafi'i, *al Uum*, juz 5, Beirut-Libanon: Dar al Fikr.
- c) Abdurrahman al-Jaziri, *Al Fiqh Ala Al Madzahib Al-Arba'Ah, Juz 4*, Kairo: Muassasah al Mukhtar, 2000.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan primer. Sumber data skunder adalah data yang mengutip dari sumber data yang lain sehingga tidak bersifat otentik karena sudah diperoleh dari sumber kedua atau ketiga.⁴ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan buku lain dan karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji misalnya:

- a) Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih lima mazhab: Ja'fari, Abu Hanifah, Maliki, Syafi'I, Hambali*, penerjemah, Masykur A.B, Afif Muhammad, dkk, Jakarta: Lentera, 2010.
- b) ZAbi Zakaria al-Nawawi al-Syafi'I, *Raudhah al-Thalibi wa 'Umdah al-Muttaqin*, Jilid IV Beirut: Dar al-Fikr, 1996.

³ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, cet. Ke-3, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 132.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Wahbah al-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 9*, Terjm. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani, 2011.
- d) Muhammad Ibrahim Jannati, *Fiqh Perbandingan Lima Mazhab*, Jilid 3 Jakarta: Cahaya, 2007.
- e) Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Di Indonesia Antara Fiqih Munakahat Dan Undang-Undang Perkawinan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- f) Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Keincana, 2008.
- g) H.M.A. Tihami, Sahori Sahrani, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2010. Dll.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi (*documentation*), yang artinya bahan-bahan yang tertulis. Dalam melakukan teknik ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, kitab, makalah, peraturan, dan sebagainya.⁵

Mengingat penelitian ini bercorak kepustakaan (*Library Research*) Penulis mencari dan memperoleh data-data dari perpustakaan melalui buku-buku, kitab-kitab, artikel dan lainnya, kemudian penulis merangkum data tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas, setelah itu baru data-data tersebut disusun dan dianalisa.⁶

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135.

⁶ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Metode Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.⁷ Analisis data sebagai tindak lanjut dari pengumpulan data maka metode analisis data menjadi signifikan untuk menuju sempurnanya penelitian ini. Untuk analisis penelitian dilakukan dengan metode *Content Analysis*, yaitu analisis ilmiah tentang isi pesan suatu Komunikasi,⁸ atau kajian isi.⁹

Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis yaitu metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan mengenai apa yang ada tentang kondisi, pendapat yang sedang berlangsung serta akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.¹⁰

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deproposal, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode

⁷ *Ibid.*, hlm. 103.

⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 68.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, cet. XIV, 2001), hlm. 163.

¹⁰ Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. 4, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 63.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif mampu memberikan informasi yang mendasar, luas aktual (mutakhir) dan fungsional bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau kehidupan sehari-hari.¹¹

E. Metode Penulisan

Setelah data dianalisis, kemudian dari hasil analisa tersebut serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga menghasilkan data, maka data yang diperoleh, kemudian diolah menggunakan metode berpikir sebagai berikut:

a. Metode Induktif

Metode induktif, yaitu cara berpikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

b. Metode Deduktif

Metode deduktif yaitu pengambilan kesimpulan yang bertitik tolak dari suatu teori yang bersifat umum yang diuji kebenarannya dengan melihat persamaan pada kasus-kasus yang khusus.

c. Metode Komparatif

Metode komparatif, yaitu menganalisa dua fenomena atau lebih yang berbeda dengan jalan membandingkan faham-faham tersebut kemudian dicari mana yang lebih relevan dengan keadaan sekarang serta persamaan dan perbedaannya guna diambil kesimpulan.

¹¹ Imam Suprayogo, dkk. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 137.